BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dan implikasinya terhadap pengendalian intern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I, dapat ditarik kesimpulan serta saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I dengan arah positif. Artinya dengan semakin sesuai budaya yang diterapkan dalam organisasi akan membuat sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I semakin baik.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap terhadap pengendalian intern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I dengan arah positif. Artinya dengan semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan pengendalian intern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I.

3. Budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 48,7% terhadap sistem informasi akuntansi dan Sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 92,5% terhadap pengendalian intern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I. Karena metode deskriptif tidak ada hubungannya dengan verifikatif. Bisa terjadi kemungkinan bila penghitungan metode deskriftifnya tinggi, maka perhitungan verifikatifnya rendah ataupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa budaya organisasi dan teknologi informasi telah terbukti memberikan berpengaruh terhadap kinerja penerimaan pajak, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan masukkan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat 1 antara lain sebagai berikut :

1. Budaya organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jabar 1 sudah baik. Namun dalam hal tujuan organisasi mengenai indikator budaya organisasi yaitu mengenai nilai-nilai budaya organisasi seperti ketekunan dalam melakukan pekerjaan, penghargaan bahi karyawan yang selalu menaati peraturan itu masih banyak yang tidak diaplikasikan didalam kegiatan bekerja sehari. Contohnya, pada jam kerja ada karyawan yang sering keluar kantor diluar jam istirahat, dan merokok disekitar *no smokong area*.
2. Sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I dengan arah positif. Hanya saja,

software yang digunakan pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I dalam aplikasi MPN kurang baik. Hal ini terlihat dimana fenomena data realisasi penerimaan pajak belum terintegrasi, kelambanan kinerja aplikasi SIDJP serta migrasi data.

3. Gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian perlu ditingkatkan kualitasnya melalui perbaikan pada sistem informasi akuntansi, terutama yang berkaitan dengan aplikasi Modul Penerimaan Negara. Terutama kualitas pada hardware, software, database, jaringan komunikasi, dan sistem pengolahan transaksi berbentuk MPN pada Kantor Pelayanan Pajak Kanwil Jawa Barat I agar sesuai dengan kebutuhan.
4. Pada dasarnya pengendalian internal yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jabar I bisa dibilang sudah baik terutama dalam lingkungan pengendalian. Namun masih belum mencapai nilai ideal. Fenomena yang terjadi pada pengendalian internal terutama pada dimensi informasi dan komunikasi yaitu tingkat keakuratan aplikasi sistem MPN belum memenuhi tujuan pengendalian. Hal ini mengakibatkan proses pengendalian internal di sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak Kanwil